



**::JALANRUSAK**

## 2 Truk Aspal Dikerahkan Tiap Hari

**YOGYAKARTA** – Musim penghujan membuat aspal jalan banyak yang mengelupas. Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta dituntut untuk memperbaiki jalan yang kerap berlubang tersebut.

Kepala Bidang Bina Marga Kimpraswil Kota Yogyakarta Wijayanto mengatakan, perbaikan aspal di wilayahnya dilakukan oleh petugas setiap hari. Apalagi di musim hujan seperti ini, yang tingkat kerusakannya lebih tinggi dibanding kemarau. "Tidak terhitung kerusakannya. Tapi pastinya lebih banyak dibandingkan kemarau," kata dia, ditemui di kantornya, kemarin.

Meski meningkat, namun dalam penanganannya tak berbeda. Masih menggunakan satu truk bermuatan sekitar empat kubik aspal dan dua regu petugas. "Sama saja. Kemarau dan musim hujan, kami setiap harinya menghabiskan aspal satu truk, sekitar empat kubik aspal," tuturnya.

Setiap regu mempunyai tu-

gas yang berbeda di lapangan. Satu regu terlebih dahulu berangkat memutar jalan yang ada di wilayah kota. Ketika menemukan aspal yang rusak kemudian ditandainya. Untuk kemudian, langsung berkoordinasi dengan regulainya agar segera mendapat perbaikan. "Kami tandai dulu mana yang rusak, baru kemudian diperbaiki oleh regulain. Ini secara terus-menerus setiap hari," ujarnya.

Hanya, karena saking banyaknya aspal yang rusak di musim hujan ini, perbaikan harus antre. Biasanya bisa selesai dalam satu hari, saat ini menjadi dua hari. "Satu harinya kami harus menghabiskan empat kubik aspal, dan itu harus habis. Kalau tidak malah sayang, bisa mengeras. Di musim hujan ini sebenarnya idealnya memakai dua truk aspal setiap satu hari," tuturnya.

Dengan memakai dua truk dan tambahan tenaga, pastinya tak akan terlalu membutuhkan waktu lama. Perbaikan dilakukan setiap kali ada temuan aspal yang rusak. "Kalau untuk tam-

bahan truk, masih kami upayakan. Tapi kalau untuk tenaga, sulit," katanya.

Namun tak hanya terkendala jumlah truk saja. Akan tetapi masalah tempat untuk memasak aspal juga dirasa semakin sulit mencarinya.

Kebutuhan ini dirasanya juga harus terpenuhi. Sebab, kondisi jalan di wilayah Kota Yogyakarta, terutama di musim hujan, dipastikan mengalami kerusakan. "Pasti selalu rusak, musuh aspal itu hujan. Dibawah jalan kita kan digunakan untuk galian, saluran limbah, kabel, air minum. Jadi ketika hujan, di bawah ambles, aspal juga ikut menurun, retak misalnya," ucapnya.

Seperti di Jalan Kenari, yang memang setiap tahunnya aspal selalu rusak. Kemudian, Jalan Jambon, Kusumanegara. "Kalau yang aspalnya rusak skala kecil itu di Jalan Kusumanegara, banyak. Jalan Veteran juga ada. Tambalan-tambalannya juga tidak merata," kata Dimas, 28, salah satu warga Rejowinangun, Yogyakarta.

● **ridho hidayat**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005